

# **PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**Vivi Ade Rivani<sup>1</sup>, Titiek Rachmawati<sup>2</sup>**

viviadrvn46@gmail.com<sup>1</sup>, titiek.rachmawati@untag-sby.ac.id<sup>2</sup>

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

## **ABSTRACT**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penilaian perusahaan terhadap potensi pertumbuhan, likuiditas, dan leverage. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Dengan jumlah sampel sebanyak sembilan pelaku usaha, analisis menggunakan purposive sampling. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Berdasarkan data, potensi pertumbuhan mempunyai dampak yang besar terhadap nilai bisnis, namun leverage tidak berdampak terhadap nilai perusahaan dan likuiditas tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Penilaian Perusahaan, Potensi Pertumbuhan, Leverage.

## **PENDAHULUAN**

Di zaman globalisasi saat ini, semakin kuat fondasi nilai perusahaan, semakin positif pandangan investor terhadap kinerjanya, yang tercermin dalam harga sahamnya. Bahwasanya Dinamika perubahan harga saham yang sudah go public menjadi indikator penting yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu berusaha keras di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Akibatnya, dunia usaha harus melakukan hal tersebut berfokus pada strategi dan inovasi untuk mencapai peningkatan nilai yang signifikan dalam upaya menjaga posisinya di pasar dan memenangkan kepercayaan investor.

Perkembangan sebuah perusahaan yang tumbuh pesat, terutama yang telah go public, selalu menjadi sorotan masyarakat yang memperhatikan setiap langkahnya. Suatu pencapaian tertentu yang berhasil diraih oleh perusahaan atau pandangan yang terbentuk di benak masyarakat mengenai sejarah perusahaan yang sudah berjalan selama bertahun-tahun, semuanya mencerminkan sebuah nilai yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Akibatnya, penting bagi perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai ini, karena hal ini tak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan, tetapi juga sekaligus mengoptimalkan pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam dunia bisnis yang berkembang, perusahaan berharap persaingan yang ketat akan mendorong peningkatan kualitas produk, nilai perusahaan, dan harga saham. Mereka juga berupaya mempertahankan hubungan baik dengan pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, dan memperkuat citra mereka di mata publik. Namun, risiko kehilangan pangsa pasar, penurunan nilai perusahaan, dan kesulitan di pasar kompetitif merupakan dampak negatif yang tidak diinginkan. Perusahaan berusaha menjaga keseimbangan antara aspek positif dan risiko negatif dalam menghadapi persaingan.

Penilaian terhadap nilai suatu perusahaan sering mencerminkan kombinasi dari aset yang dimilikinya, seperti Instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti growth opportunity, leverage,

dan liquiditas. Penting untuk dicatat bahwa pengaruh faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan bisa bervariasi dan tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat berfungsi sebagai indikator penting yang mencerminkan kondisi dan performa perusahaan tersebut.

Menurut (Nur 2018) mengemukakan bahwa Growth Opportunity memiliki berdampak signifikan pada nilai Perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat cenderung memerlukan sejumlah besar biaya yang akan datang, terutama dana eksternal, untuk membiayai rencana investasinya. Dengan kata lain, pertumbuhan yang tinggi seringkali memicu kebutuhan finansial yang lebih besar dan perusahaan harus memiliki strategi yang solid untuk mengakses dana eksternal guna menjaga pertumbuhan dan daya saing mereka (Pangulu and Ghazali 2014).

Menurut (Munzir et al. 2023) leverage berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan kata lain, rasio Leverage mencerminkan Sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai elemen dalam susunan modalnya dibandingkan dengan modal ekuitas yang ditanamkan dalam perusahaan. Leverage Ratio merupakan alat analisis yang penting dalam menilai tingkat risiko keuangan perusahaan dan dampak utang terhadap kinerja dan stabilitasnya (I. N. Hidayat and Haryadi 2022).

Adanya ringkat utang perusahaan atau likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial yang kuat untuk mengatasi kewajiban utang mereka tanpa kesulitan. Ini mencerminkan kestabilan keuangan perusahaan dan indikasi bahwa mereka tidak menghadapi masalah yang signifikan dalam mengelola arus kas mereka (Suyanto and Supramono 2012). Menurut (Fajariyah and Susetyo 2020) liquidity berdampak positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Fajariyah and Susetyo 2020) menunjukkan pengaruh positif dianggap signifikan dalam konteks penilaian nilai perusahaan.

## **STUDI LITERATURE**

### **Growth Opportunity**

Growth Opportunity adalah sejauh mana suatu perusahaan dapat memantapkan posisinya baik dalam industri yang sama atau dalam lingkungan ekonomi yang lebih besar. Posisi perusahaan akan diperkuat dalam lingkungan yang kompetitif, pendapatannya akan meningkat secara signifikan, dan prospek pasar secara umum akan meningkat sebagai akibat dari ekspansi yang pesat. kemungkinan pertumbuhan. mengacu pada kapasitas perusahaan untuk berkembang atau tumbuh pada tingkat yang lebih cepat dalam hal pengembangan bisnis (Irnawati et al. 2022).

Menurut (Bintara 2018) Perusahaan yang memiliki potensi untuk berkembang secara signifikan seringkali mendorong mereka untuk terus mengembangkan operasinya. Jumlah modal yang dibutuhkan untuk proses pengembangan ini seringkali melebihi apa yang tersedia melalui sumber keuangan internal perusahaan. Akibatnya, situasi di mana sumber daya internal terkuras. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi pilihan yang diambil oleh dunia usaha mengenai struktur permodalan dan sumber pendanaan yang akan mereka gunakan untuk mendukung inisiatif ekspansi mereka.

### **Leverage**

Leverage adalah penggunaan modal pinjaman atau pinjaman untuk meningkatkan kemungkinan pengembalian atau keuntungan dari suatu transaksi atau investasi. Leverage juga dikenal sebagai salah satu ukuran yang menentukan seberapa besar sumber daya organisasi dibiayai oleh kewajiban adalah rasio leverage. Dengan kata lain, ini mengevaluasi proporsi kewajiban terhadap aset perusahaan. Leverage sering kali merupakan fungsi dari tingkat keuangan suatu organisasi dan menunjukkan seberapa seimbang aset dan liabilitasnya (Suyanto and Supramono 2012).

Leverage adalah strategi keuangan signifikan yang dapat meningkatkan pengembalian aset perusahaan. Ini adalah penggunaan utang yang cerdas untuk membiayai investasi. Meskipun demikian, strategi ini harus ditangani dengan baik untuk menyeimbangkan risiko yang ada dengan prospek pembangunan. Karena jumlah leverage yang ideal bervariasi tergantung pada situasi masing-masing dan selera risiko perusahaan, pengelolaan utang yang hati-hati merupakan komponen penting dari strategi keuangan (Fatmawati et al. 2023).

### Liquidity

Likuiditas dapat digambarkan sebagai metrik keuangan yang berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya secara efektif terkait kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, ini mengukur ketangkasan perusahaan dalam mengubah aset yang tersedia menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan membayar utangnya, maka likuiditasnya akan menurun. Jika suatu bisnis mengalami kesulitan membayar utangnya, hal ini akan memaksa bisnis tersebut untuk meminimalkan risikonya dengan menggunakan tingkat bunga negatif. Ukuran likuiditas adalah rasio, yaitu perbandingan antara jumlah kebutuhan dengan jumlah kelancaran kegiatan (Yudha et al. 2023).

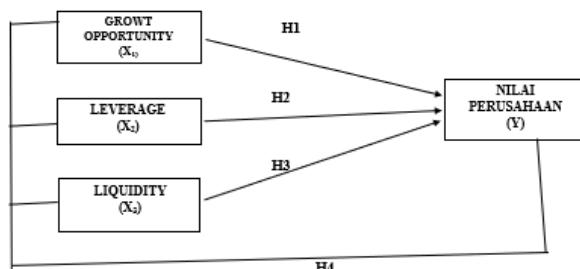
### Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar investasi yang bersedia dibayar oleh para investor untuk memiliki sebagian atau seluruh bagian dari perusahaan tersebut. harga saham sebagai indikator utama yang memberikan gambaran tentang nilai dan kesehatan finansial perusahaan yang ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan, posisi kompetitif di industri, dan sentimen pasar (Munzir et al. 2023).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif .menurut (Sugiyono 2017, 546-552). Dalam pendekatan ini, peneliti mengarahkan upayanya untuk menginvestigasi entitas dalam populasi tertentu atau dengan mengambil sampel representatif dari populasi tersebut. Metode penghimpunan data yang diterapkan dalam pemilihan sampel ini adalah purposive sampling. Pada periode tahun 2020-2022, sejumlah 9 perusahaan dipilih sebagai sampel dari total 13 subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis :

H1 : Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Liquidity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan .

H4 : Growth Opportunity , Leverage dan Liquidity berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 1  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		27 <sup>c</sup>
Exponential parameter. <sup>a</sup> <sup>b</sup>	Mean	,2555695
Most Extreme Differences	Absolute	,311
	Positive	,311
	Negative	-,135
Test Statistic		,983
Asymp. Sig. (2-tailed)		,289

Nilai signifikan sebesar 0,289 yang muncul dari Tabel 1 dan dibandingkan dengan batas signifikan biasa 0,05, terlihat bahwa nilai tersebut melebihi batas yang umumnya digunakan. Meskipun dalam pernyataan bahwasannya data terdistribusi normal, penting untuk mencatat bahwa kesimpulan ini memiliki keterbatasan.

### Uji Multikolineritas

Tabel 2

Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-128,518	396,581			
Growth Opportunity	,946	,024	,994	1,064	,940
Current Ratio	74,417	303,125	,026	19,961	,050
Quick Ratio	-81,693	363,819	-,024	18,866	,053
DER	43,691	175,985	,007	1,345	,743

Tingkat toleransi pada variabel peluang pertumbuhan adalah sebesar 1,064, untuk variabel likuiditas dengan indikator current ratio adalah sebesar 19,961, indikator quick ratio sebesar 18,866, dan untuk variabel leverage adalah sebesar 1,345. Mengindikasikan bahwa semua variabel independen memiliki tingkat toleransi  $> 0,10$ , dengan kata lain, dalam model regresi yang digunakan, variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor-faktor yang memengaruhi tidak memiliki dampak yang cukup besar secara statistik terhadap variabel yang dipengaruhi.

Hasil perhitungan (VIF) untuk variabel peluang pertumbuhan adalah 0,940, untuk variabel likuiditas dengan indikator current ratio adalah 0,050, indikator quick ratio adalah 0,053, dan untuk variabel leverage adalah 0,743, sebagaimana tercatat dalam tabel 4.3. Dengan melihat nilai-nilai VIF tersebut, dapat disimpulkan  $> 10$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam data tersebut, dan data memenuhi standar normalitas

### Uji Autokorelasi

Tabel 3

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,994a	,987	2,143

a. Predictors: (Constant), DER, Growth Opportunity, Quick Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah

Berdasarkan analisis uji Durbin-Watson (DW) dengan nilai DW sebesar 2,143, kita dapat menghitung 4-dL dan 4-dU masing-masing sebesar 2,9164 dan 2,2473. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat tanda-tanda intervensi autokorelasi. Namun, dianggap bahwa hal ini berjalan dengan baik karena tidak ada gejala yang mencolok atau masalah yang muncul dalam pengujian ini. Dengan kata lain, meskipun ada indikasi adanya pola korelasi dalam data, tidak ada tanda-tanda gangguan atau kesalahan yang signifikan dalam analisis, sehingga pengujian ini dianggap berhasil atau berjalan dengan baik.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Coefficientsa

Model	Coefficientsa				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	159,908	193,982		,824	,419
Growth Opportunity	,085	,012	,842	7,332	,069
Current Ratio	-77,491	148,269	-,260	-,523	,606
Quick Ratio	84,954	177,957	,231	,477	,638
DER	-44,049	86,081	-,066	-,512	,614

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah SPSS 20

Peluang Pertumbuhan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,069, sementara Likuiditas dengan Current Ratio memiliki signifikansi sebesar 0,606, Quick Ratio 0,638, dan Leverage dengan Debt to Equity Ratio 0,614, sesuai dengan informasi dari tabel 4.5. Semua nilai signifikansi  $< 0,05$  yang umumnya digunakan. Dengan demikian, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas (variasi yang tidak merata) dan kecenderungan distribusi data menuju ke kondisi normal.

### **Uji Regresi Berganda**

Tabel 4. Coefficientsa

Model	Coefficientsa				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-128,518	396,581		-,324	,749
Growth Opportunity	,946	,024	,994	39,906	,000
Current Ratio	74,417	303,125	,026	,245	,808
Quick Ratio	-81,693	363,819	-,024	-,225	,824
DER	43,691	175,985	,007	,248	,806

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang diolah

persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

$$Y = -128,518 + 0,946X_1 + 74,417 X_2 + -81,693 X_3 + 43,691 X_4 + e$$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian maka :

- Nilai konstan -128,518 menandakan bahwa jika pertumbuhan peluang, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio hutang terhadap ekuitas (DER) semuanya turun sebanyak -128,518, maka nilai perusahaan juga akan turun sejumlaht itu.

2. Koefisien regresi pertumbuhan peluang sebesar 0,946 berarti setiap kenaikan 1% dalam peluang pertumbuhan terkait dengan peningkatan nilai perusahaan sekitar 0,946%, asalkan faktor-faktor lainnya tetap. Begitu pula, koefisien regresi rasio lancar 74,417 menyiratkan bahwa jika rasio lancar naik 1%, nilai perusahaan akan naik sebanyak 74,417.
3. Koefisien regresi rasio cepat -81,693 menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% dalam rasio cepat akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -81,693.
4. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 43,691 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam DER akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 43,691.

### **Uji Hipotesis**

#### 1. Koefesien Determinasi (R2)

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,994a	,987	,985	726,88563

a. Predictors: (Constant), DER, Growt Opportunity, Quick Ratio , Current Ratio

Sumber : Data diolah

Nilai Adjusted R2 pada tabel 4.7 sebesar 0,985. Itu artinya, faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, likuiditas, dan hubungan utang dengan ekuitas dapat menjelaskan sekitar 98,5% variasi dalam nilai perusahaan. Sebagai tambahan, sekitar 1,5% varians lainnya dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk dalam empat faktor tadi.

#### 2 Uji Kelayakan Model (Uji F )

Tabel 6. ANOVAA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.229.455,62	4	223.557.363,90	423.113 ,000b
	Residual	11.623.979,879	22	528.362,722	
	Total	905.853.435,50	26		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, Growt Opportunity, Quick Ratio , Current Ratio

Sumber :data diolah

Uji F pada Tabel 4.8 menunjukkan perbedaan yang sangat penting antara kelompok variabel yang diuji, dengan nilai F hitung sebesar 423,113 dan tingkat kepentingan yang sangat rendah (0,000). Dengan tingkat kepentingan  $< 0,05$  dan nilai F hitung yang melampaui nilai F tabel (2,817), kita dapat menyimpulkan bahwa ketiga varabel tersebut dampak yang sangat penting pada nilai perusahaan. Artinya, variasi dalam faktor-faktor ini secara penting terkait dengan perubahan nilai perusahaan yang diamati.

#### 3 Uji Parsial ( Uji T )

Tabel 7

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,324	,749
Growt Opportunity	39,906	,000
Current Ratio	,245	,808

Quick Ratio	-,225	,824
DER	,248	,806

Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah

Syarat diterimanya hipotesis dalam uji parsial (t) adalah jika nilai signifikansinya  $<0,05$ .

Berikut penjelasan hasil uji t:

- Pengujian H1: Pengaruh Growt Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t untuk variabel Peluang Pertumbuhan adalah 39,906, dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Signifikansi  $<0,05$ . Dengan kata lain, adanya pertumbuhan peluang berpengaruh secara nyata terhadap nilai perusahaan. Maka disimpulkan bahwa H1 diterima

- Pengujian H2 : Pengaruh Liquidity terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio, angka t-nya 0,248 dan nilainya  $0,806 < 0,05$ . Artinya, tingkat utang tidak punya pengaruh besar pada nilai perusahaan. Jadi, dari angka-angka itu, bisa disimpulkan bahwa tingkat utang tidak punya peran yang penting dalam memengaruhi nilai perusahaan.

- Pengujian H3 : Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Debt to Equity Ratio menunjukkan nilai t sebesar 0,248 dengan signifikansi 0,806  $> 0,05$ . Ini menandakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antara Leverage dan nilai perusahaan. Sehingga, temuan ini tidak mendukung hipotesis H3

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Growt Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan**

Peluang Pertumbuhan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa dampak dari faktor ini sangat penting secara statistik, karena nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Ini menandakan bahwa hubungan yang ditemukan tidak mungkin hanya kebetulan semata, melainkan mengindikasikan bahwa Peluang Pertumbuhan memiliki pengaruh yang cukup besar pada nilai perusahaan. Kesehatan sebuah perusahaan ditentukan oleh persentase besar pertumbuhan asetnya. Pertumbuhan perusahaan dinilai dengan perubahan dalam total aset, yang dihitung dengan mengurangkan total aset dari total aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Marpaung et al. 2022), (Santoso and Junaeni 2022) dan (Pratiwi and Muthohar 2021) yang menyatakan bahwa growt opportunity berpengaruh pada nilai perusahaan .

#### **Pengaruh Liquidity Terhadap Nilai Perusahaan**

Uji T pada Current Ratio menunjukkan signifikansi sebesar 0,808,  $>$  dari batas 0,05, tidak tampak memberikan pengaruh yang besar terhadap penilaian nilai perusahaan. Begitu pula, Quick Ratio dengan signifikansi 0,824 juga tidak tampak memberikan pengaruh yang besar terhadap penilaian nilai perusahaan. Oleh karena itu, H2 dari penelitian ini ditolak, menyiratkan bahwa Likuiditas, baik melalui Current Ratio maupun Quick Ratio, tidak berperan secara signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini.

Jika likuiditas tinggi dapat meningkatkan pandangan positif investor terhadap kinerja perusahaan. Likuiditas juga membantu perusahaan mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban. Hasil penelitian serupa dengan penelitian (Jariah 2016) , (Mery 2017) dan (Retnasari et al. 2021) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji T Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,806  $> 0,05$ . Jadi, tampaknya tingkat leverage tidak berpengaruh besar pada nilai perusahaan. Dengan kata lain, temuan ini menolak bahwa hubungan antara leverage dan

nilai perusahaan ada, seperti yang diajukan dalam hipotesis ketiga (H3). Jadi, dari hasil ini, kita tidak punya bukti yang kuat bahwa tingkat hutang, sebagaimana tercermin dalam DER, memiliki peran besar dalam memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini serupa dengan apa yang ditemukan (Nurwahyuni et al. 2020),(Jariah 2016),(W. W. Hidayat 2019) bahwa leverage tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. . Ukuran utang bukanlah kekhawatiran besar bagi investor. Investor lebih tertarik pada kemampuan manajemen perusahaan untuk menggunakan uang dengan cara yang efisien dan sukses. Yang lebih penting bagi investor adalah bagaimana manajemen dapat menciptakan nilai untuk perusahaan melalui penggunaan dana tersebut. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian (Suffah and Riduwan 2016) , (Pratama and Wiksuana 2018) secara parsial menyatakan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

### **Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.**

Variabel potensi pertumbuhan, likuiditas, leverage, dan penilaian perusahaan, angka F hitungnya besar, yaitu 423,113, dan nilainya sangat kecil, 0,000. Ini artinya, Peluang Pertumbuhan, Likuiditas, dan Leverage secara bersama-sama memberikan pengaruh yang penting pada nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. (Pratiwi and Muthohar 2021) yang mengklaim bahwa likuiditas dan leverage signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jika nilai likuiditas tinggi, itu artinya perusahaan memiliki sejumlah besar aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang. Rasio Cepat mempertahankan kewajiban jangka pendek tanpa perlu menjual stok barang. Dengan kata lain, perusahaan bisa membayar utangnya tanpa harus mengandalkan pendapatan dari penjualan persediaan barangnya. Angka ini menjadi lebih relevan ketika persediaan sulit dijual atau nilainya tidak stabil. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur leverage, mencerminkan hubungan antara kewajiban dan nilai suatu perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi seringkali mendapatkan subsidi besar dan sebagian besar asetnya dijamin oleh pinjaman atau kewajiban.

## **KESIMPULAN**

Bahwasanya Pertumbuhan Peluang memiliki memberikan pengaruh yang cukup besar ditunjukkan oleh nilai yang rendah ( $0,000 < 0,05$ ). Investor dapat menggunakan pertumbuhan sebagai patokan utama untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Kedua, Tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh yang penting pada penilaian nilai perusahaan. Leverage tidak berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan, dan perlu perhatian khusus terkait risiko gagal membayar dalam menerapkan strategi keuangan ini. Dengan demikian, hipotesis ke empat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki dampak bersamaan pada nilai perusahaan dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bintara, Rista. 2018. “PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).” Jurnal Profita 11, no. 2: 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>.

Deli, Novita Ismi Putri Eka, and Kurnia. 2017. “Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 6, no. 7: 1–20.

Fajariyah, Zakiyatun, and Aris Susetyo. 2020. "Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2, no. 2: 259–70. <https://doi.org/10.32639/jimmiba.v2i2.474>.

Fatmawati, Dwi, Eko Hariyanto, Sri Wahyuni, and Novi Dirgantari. 2023. "Effectiveness of Size, Liquidity, Leverage, and Growth on CSR Disclosure Moderating Role by Profitability in Indonesian Stock Exchange (IDX)." *Jurnal Program Studi Akuntansi* 9, no. 1: 2503–0337. <https://doi.org/10.31289/jab.v9i1.8642>.

Hidayat, Imam Nur, and Bambang Haryadi. 2022. "The Effect of Leverage on Firm Value With Dividend Policy As Moderating in Banking Companies Listed on the Stock Exchange." *Jurnal Bisnis & Akuntansi* 12, no. 1: 1–64.

Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Fakultas Ekonomi* 21, no. 1: 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>.

Irnawati, Jeni, Hadijah Febriana, and Deni Yuli Asmita. 2022. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 7, no. 1: 470–78. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>.

Jariah, Ainun. 2016. "Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1, no. 2: 108–18. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>.

Khoeriyah, Agustina. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Profita* 13, no. 1: 96. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.008>.

Komang Yulan Surmadewi, Ni, and I Dewa Gede Dharma Saputra. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6: 567. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>.

Kusna, Irrofatur, and Erna Setijani. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 6, no. 1: 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>.

Marpaung, Nancy, Idhar Yahya, and Isfenti Sadalia. 2022. "The Effect of Liquidity, Profitability, Capital Structure, Asset Growth, And Firm Size on the Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in Food and Beverage Sub-Sector of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Research and Review* 9, no. 7: 268–82. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220731>.

Mery, KN. 2017. "131928-ID-Pengaruh-Likuiditas-Leverage-Dan-Profita." *JOM Fekon* 4, no. 1: 2000–2014.

Munzir, Munzir, Yoga Andriyan, and Rahmat Hidayat. 2023. "Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3, no. 2: 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>.

Nur, Triasesiarta. 2018. "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2017." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 3: 393–411. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i3.175>.

Nurwahyuni, Masdar Mas'ud, Syamsu Alam, and Asdar Djamareng. 2020. "Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management Science (JMS)* 1, no. 1: 14–35. <https://doi.org/10.52103/jms.v1i1.49>.

Pangulu, Agustina Lastri, and Maski Ghozali. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 1: 1–13.

Pratama, I Gusti Bagus angga, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan-Dan Leverage." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 2: 1338–67.

Pratiwi, Adillah, and Ahmad Mifdlol Muthohar. 2021. "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Accounting and Digital Finance* 1, no. 3: 163–80. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>.

Retnasari, Ati, Supami Wahyu Setiyowati, and Mochamad Fariz Irianto. 2021. "Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12, no. 1: 32–41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>.

Santoso, Buono Aji, and Irawati Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6, no. 2: 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>.

Suffah, Roviqotus, and Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2: 1–17.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif , R & D*. BANDUNG: IKAPI.

Suyanto, Krisnata Dwi, and Supramono. 2012. "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Danmanajemen Laba Terhadap Agresivitaspajak Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16, no. 2: 167–77.

Yudha, Jovi Ostana Mangara, Reni Oktavia, and Neny Desriani. 2023. "The Effect of Foreign Debt, Liquidity, Firm Size, and Exchange Rate on Hedging Decision." *Journal of Indonesian Economy and Business* 38, no. 2: 133–46. <https://doi.org/10.22146/jieb.v38i2.5887>.